

# Analisis aplikasi model bioekonomi untuk mendukung pengelolaan sumberdaya ikan kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*) di Teluk Lasongko Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara = Analysis of the model application bioeconomic to support resource management coral trout grouper (*Plectropomus leopardus*) in the Bay Lasongko, Buton Regency Southeast Sulawesi

Abdul Syukur Yasin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350769&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menduga jumlah produksi penangkapan dan jumlah upaya penangkapan kerapu sunu yang dapat memberikan keuntungan optimal baik secara ekonomi maupun secara biologi. Parameter ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga, biaya input dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Sulawesi Tenggara. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan parameter biologi seperti pertumbuhan biologi, koefisien daya tangkap, daya dukung lingkungan yang diestimasi dengan menggunakan Surplus Produksi Walters dan Hilborn yang mengikuti pertumbuhan logistik dan Surplus Produksi CYP yang mengikuti pertumbuhan Gompertz. Alat tangkap yang dioperasikan adalah pancing dan bubu lipat.

Hasil perhitungan pada tingkat bunga 34 persen pertumbuhan logistik menunjukkan bahwa biomassa optimal ( $x^*$ ) 47,09 ton per tahun, penangkapan optimal ( $h^*$ ) 52,37 ton per tahun dan upaya optimal ( $E^*$ ) 44.776 per trip per tahun, rente ekonomi diperoleh sebesar Rp 3,648 milyar per tahun, sedangkan model pertumbuhan Gompertz menunjukkan bahwa biomassa optimal ( $x^*$ ) 9,09 ton per tahun, penangkapan optimal ( $h^*$ ) 43,92 ton per tahun dan upaya optimal ( $E^*$ ) 36.379 per trip per tahun, sedangkan rente ekonomi atas sumberdaya kerapu sunu diperoleh sebesar Rp 3,108 milyar per tahun. Persentase tingkat pemanfaatan JTB (jumlah tangkapan yang dibolehkan) sebesar 90,57% dengan effort JTB sebesar 50,85%.

.....This study aims to predict the amount of production, arrests and number of coral trout grouper fishing effort that can provide optimal benefit both economically and biologically. Economic parameters used in this study are prices, input costs by using the consumer price index (CPI) southeast Sulawesi province. In addition, in this study also uses biological parameters such as growth biology, capture power coefficient, the estimated carrying capacity of the environment by using surplus production Walters and Hilborn who follow logistic growth and the surplus production CYP follow Gompertz growth. Fishing gear is fishing and fish traps operated folding.

The results of calculations at an interest rate of 34 percent growth in logistics show that optimal biomass ( $x^*$ ) 47,09 tons per year, optimal harvest ( $h^*$ ) 52,37 tons per year and the optimal effort ( $E^*$ ) 44.776 per trip per year with economic resources rent Rp 3,648 billion by logistic growth of model and Gompertz growth of model showed optimal biomass ( $x^*$ ) 9,09 ton, optimal harvest ( $h^*$ ) 43,92 ton and optimal effort ( $E^*$ ) 36.379 per trip with economic resources rent Rp 3,108 billion. JTB percentage utilization rate (the number of attempts allowed) of 90,57 % with 50,85 % of JTB effort.